

ABSTRAK

Kasus penyalahgunaan narkotika tidak mengenal jenis kelamin dan usia, siapa saja berpotensi terjerumus dalam narkotika. Mulai dari remaja, orang tua, publik figur dan lain sebagainya. Penyalahgunaan narkotika ini sangat berbahaya tidak hanya dalam jangka pendek. Namun juga dalam jangka panjang dapat merusak diri dan kesehatannya. Orang yang mengkomsumsi narkotika dapat me-nimbulkan ketidak seimbangan elektrolit menjadi berkurang, sehingga berakibat badan akan mengalami kekurangan cairan atau dehidrasi. Masalah yang diangkat adalah Bagaimanakah penegakan hukum pelaku penyalahgunaan narkotika di Kepolisian Resor Kota Jambi, Apakah yang menjadi hambatan penegakan hukum pelaku penyalahgunaan narkotika di Kepolisian Resor Kota Jambi, Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan penegakan hukum pelaku penyalahgunaan narkotika di Kepolisian Resor Kota Jambi. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitis*. Di dalam penulisan skripsi ini penulis gunakan metode *Yuridis Empiris*. Tehnik pengambilan materi dilakukan secara materi *Purposive Sampling*. Penegakan hukum berupa pidana penjara yang diterapkan oleh Polresta Jambi dan pengadilan pada pelaku penyalahgunaan narkotika belum cukup efektif untuk menurunkan tingkat kejahatan/penyalahgunaan narkotika yang dilakukan lapisan sosial masyarakat yang ada di Kota Jambi. Selain penegakan hukum melakukan langkah terapi dan rehabilitasi adalah langkah terbaik. Ketergantungan adalah penyakit yang harus disembuhkan dan bukan dihukum. Adapun faktor yang menghambat antara lain kurang baiknya sarana-sarana kontrol sosial lainnya, seperti kekuasaan orang tua, kebiasaan-kebiasaan ataupun agama serta lingkungan sosial. Adapun upaya dilakukan agar penegakan hukum berupa pidana kurungan penjara bagi pelaku penyalahgunaan narkotika dapat efektif yaitu dengan sarana kontrol sosial tersebut, seperti membangun kamar napi yang terpisah antara pengedar dan pemakai serta meningkatkan sarana dan prasarana berupa fasilitas rehabilitasi medis, sosial, dan psikis yang memadai. Saran yang dikemukakan hendaknya bagi pecandu atau pengguna narkotika tidak diterapkannya pidana kurungan penjara, akan tetapi pecandu atau pengguna narkotika haruslah mendapatkan terapi dan rehabilitasi.

Kata Kunci : Penegakan Hukum Pelaku Penyalahgunaan Narkotika

ABSTRACT

Cases of narcotics abuse do not recognize gender and age, anyone has the potential to fall into narcotics. Starting from teenagers, parents, public figures and so on. Narcotics abuse is very dangerous not only in the short term. However, in the long term it can also damage you and your health. People who consume narcotics can cause electrolyte imbalances to decrease, resulting in the body experiencing a lack of fluids or dehydration. The issues raised are how to enforce the law for narcotics abusers in the Jambi City Resort Police, what are the obstacles to law enforcement for narcotics abusers in the Jambi City Resort Police, what are the efforts to overcome obstacles to law enforcement for narcotics abusers in the Jambi City Resort Police. The specification of this research is analytical descriptive research. In writing this thesis the author used the Empirical Juridical method. The material collection technique was carried out using Purposive Sampling. Law enforcement in the form of imprisonment applied by the Jambi Police and the courts for perpetrators of narcotics abuse has not been effective enough to reduce the level of crime/narcotics abuse committed by the social strata of society in Jambi City. Apart from law enforcement, taking therapy and rehabilitation steps is the best step. Addiction is a disease that must be cured and not punished. The inhibiting factors include the lack of other means of social control, such as parental authority, customs or religion and the social environment. Efforts are being made to ensure that law enforcement in the form of imprisonment for perpetrators of narcotics abuse can be effective, namely by means of social control, such as building separate prison rooms for dealers and users and improving facilities and infrastructure in the form of adequate medical, social and psychological rehabilitation facilities. The suggestion put forward is that for drug addicts or users, prison sentences should not be imposed, but drug addicts or users should receive therapy and rehabilitation.

Keywords: *Law Enforcement of Narcotics Abuse Perpetrators*